

**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP  
DANA PIHAK KETIGA DI BANK UMUM SYARIAH  
TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

**MISTIKA DINA PUTRI  
NPM : 2051020101**



**Program Studi : Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP  
DANA PIHAK KETIGA DI BANK UMUM SYARIAH  
TAHUN 2018-2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi  
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**MISTIKA DINA PUTRI  
NPM. 2051020101**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Muhammad Kurniawan,M.E.Sy.**

**Pembimbing II : Taufiqur Rahman, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERIRADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Sekarang ini perkembangan kegiatan perbankan di Indonesia semakin pesat, tidak hanya pada perbankan konvensional melainkan juga pada perbankan syariah. Dalam satu dekade terakhir perkembangan perbankan konvensional mulai disaingi dengan adanya perbankan syariah. Ada 5 bank syariah yang mengalami perkembangan yang pesat menurut kriteria aset tertinggi di Bank Umum Syariah yaitu, Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Inflasi Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di bank Umum Syariah?, Apakah BI Rate Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di bank Umum Syariah ?, Apakah Kurs Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di bank Umum Syariah ?, Apakah Inflasi, BI Rate, Kurs bersama sama Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah?.

Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah BUS yang terdapat dalam ojk ( otoritas jasa keuangan). Dengan sampel penelitian data 5 bank laporan keuangan selama 6 tahun dari tahun 2018 – 2023. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan alat pengelolaan *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bank Umum Syariah. variabel BI Rate berpengaruh negative dan signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bank Umum Syariah. variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bank Umum Syariah.

**Kata Kunci : BI rate, Dana pihak ketiga, Kurs, Inflasi**

## ABSTRACT

*Currently, the development of banking activities in Indonesia is increale rapidly, both conventional banking and sharia banking. In the last decade, the development of conventional banking has begun to be rivaled by sharia banking based on the highest asset criteria is islamic commercial bank, there are 5 islamic banks that have rapid development such as, Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah. The research acuesdons in this research are: Does Inflation affect third party funds in sharia commercial banks? Does the BI rate affect third party funds in sharia commercial banks? Does the exchange rate affect third party funds in sharia commercial banks? Does Inflation, BI rate, exchange rate together influence Third Party Funds in Sharia Commercial Banks?.*

*The research approach is quantitative research with the data source used in the form of secondary data. The population in this research is BUS listed the OJK (financial services authority). and the research sample consists of financial reports from 5 banks for 6 years from 2018-2024. The method used is panel data regression using the Eviews 12.*

*the results of this research show that the inflation variable has a positive and insignificant effect on third party funds in Sharia Commercial Banks. The BI Rate variable has a negative and significant effect on third party funds in Sharia Commercial Banks. The exchange rate variable has a positive and significant effect on third party funds in Sharia Commercial Banks.*

***Keywords: BI rate, Third party funds, Exchange rate, Inflation***



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mistika Dina Putri  
NPM : 2051020101  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah Tahun 2018 - 2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Penulis,



Mistika Dina Putri

NPM. 2051020101



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame,BandarLampung35131,Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah Tahun 2018 – 2023  
**Nama** : Mistika Dina Putri  
**NPM** : 2051020101  
**Jurusan** : Perbankan Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Muhammad Kurniawan, M.E.Sy.**  
**NIP.198605172015031005**

**Pembimbing II**

**Taufiqur Rahman, SE., M.Si.**  
**NIP.2019040119910725002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 198308152006012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol.H.EndroSuratmin,Sukarame.BandarLampung35131.Telp.(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023”**. disusun oleh: Mistika Dina Putri, NPM. 2051020101, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Selasa, 25 Juni 2024**

**TIM PENGUJI :**

**Ketua** : Dr. Asriani, M.H

(.....)

**Sekretaris** : Anggun Okta Fitri, M.M

(.....)

**Penguji I** : Mia Selvina, M.S.Ak

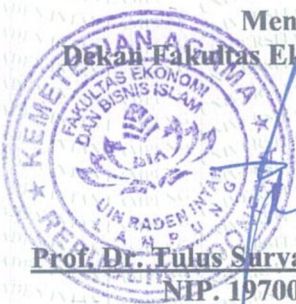
(.....)

**Penguji II** : Taufiqur Rahman, M.Si

(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ وَلَآءَ أَجْرٍ كَرِيمٍ ﴿١١﴾

*“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”*

(Qs. Al Hadid Ayat 11) <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (jakarta timur : PT Insan Media pustaka, 2012) h 538.



## PERSEMBAHAN

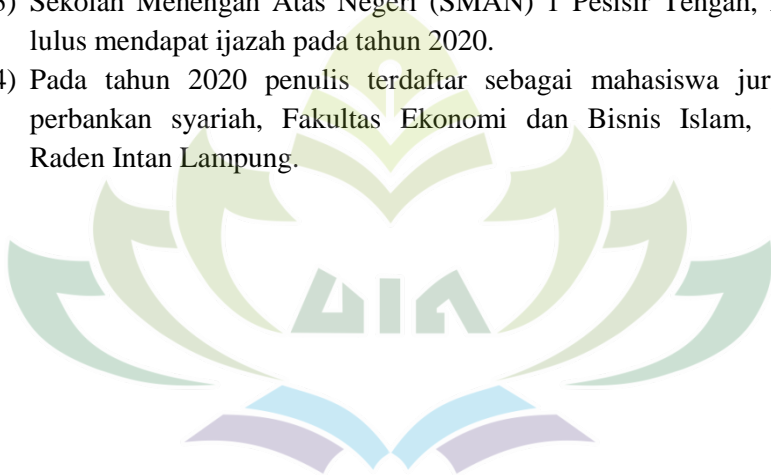
Tiada kata yang pantas terucap selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada

1. Orang yang paling berjasa dalam hidupku yaitu Kedua orang tua saya tercinta ayahku Mat Irawan dan Ibuku Alna Yanti, yang selalu membimbingku, mendukungku dalam segala kekuranganku dan selalu mendoakanku, semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan melimpahkan kasih sayangNya kepada Ayah dan Ibu. Terimakasih untuk segala bentuk dukungan, doa dan materi yang kalian berikan untuk pendidikanku, hingga skripsi ini diselesaikan.
2. Untuk kakakku dan adikku tercinta Haris Bangsawan dan Hernando rapisa yang tak pernah bosan memberikan semangat, nasehat, dukungan serta doa hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Kepada diri sendiri Mistika Dina Putri, terimakasih karna sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, terimakasih sebanyaknya atas perjuangan yang Panjang dan rumit ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mistika Dina Putri, lahir di Menyancang, 24 Januari 2002. Penulis merupakan anak Kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Mat Irawan dan Ibu Alna Yanti. Penulis memiliki satu orang kakak dan satu orang adik yang bernama Haris Bangsawan dan Hernando Rapisa. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

- 1) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 86 Krui, Lulus Mendapatkan Ijazah Pada Tahun 2014.
- 2) Sekolah Menengah Pertama (SMPN), 1 Pesisir Tengah lulus mendapat ijazah pada tahun 2017.
- 3) Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pesisir Tengah, Krui lulus mendapat ijazah pada tahun 2020.
- 4) Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang diangkat oleh penulis ini berjudul **“Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah Tahun 2018-2023”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Starata Satu (S1), Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini telah medapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, beserta wakil Dekan I, II, III dan jajaran.
2. Any Eliza, S. E., M. S. Akt. Selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy. Selaku Pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membina penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta selalu memotivasi penulis untuk segera mengerjakan revisian dan menyelesaikan perskripsian ini. Semoga senantiasa berada dilindungan Allah SWT, diberikan umur yang panjang dan sehat selalu serta semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan proses bimbingan skripsi di balas oleh Allah SWT.
4. Taufiqur Rahman, M.Si. Selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, memberikan masukan, memberikan solusi disetiap permasalahan yang timbul dalam skripsi dan selalu memberikan

- pemahaman ketika penulis bingung dalam proses bimbingan. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa yang telah bapak berikan selama proses bimbingan skripsi.
5. Seluruh Dosen, Pegawai, Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna kedepannya.
  6. Untuk teman seperjuangan (Mira Fidiyanti, Indah Ardina, Rahmi). Terimakasih untuk semua dukungan yang diberikan saat proses perskripsian ini. Semoga semua kebaikan di balas oleh Allah SWT.
  7. Untuk teman teman KKN 33 Bali Sadar Selatan Terimakasih untuk semua dukungan yang diberikan selama perskripsian.
  8. Untuk teman teman khansa, Mira, Rara, Ita, Dwi, Mila, Dianah, Adila, Azizah, Meti, Fery, Dicky, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu Terimakasih atas kebersamaan dan perjuangan kita dalam perkuliahan dan perskripsian ini.
  9. Teman-teman Perbankan Syariah, Kelas A, Angkatan 2020 yang terus memberikan masukan-masukan dan bantuan guna menyelesaikan skripsi ini
  10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku membina ilmu pengetahuan dan menghantarkan ku kegerbang cita-cita.
- Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada Bapak/Ibu Dosen, dan teman-teman semua yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam menulis skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 25 Juni 2024  
Penulis

Mistika Dina Putri  
NPM. 2051020101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	29
1. Teori Struktur Modal.....	29
2. Dana Pihak Ketiga.....	33
3. Inflasi.....	36
4. Suku Bunga .....	48
5. Kurs .....	54
B. Kerangka Berpikir .....	60
C. Pengajuan Hipotesis .....	62
<b>BAB III Metode Penelitian</b>	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	67
B. Pendektan Dan Jenis Penelitian.....	67

C. Populasi,Sampel,Dan Tehnik Pengumpulan Data.....	68
D. Definisi Operasional Variabel.....	71
E. Teknik Analisa Data.....	74
1. Analisis Regresi Panel Data .....	74
2. Estimasi model regresi data penel .....	81
3. Uji Asumsi Klasik .....	82
F. Uji Hipotesis.....	83

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	87
1. Hasil pemilihan model regresi panel data .....	87
2. Uji hipotesis.....	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis.....	95
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Dana Pihak Ketiga .....	96
2. Pengaruh BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga .....	99
3. Pengaruh Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga.....	100
4. Pengaruh Inflasi,BI rate,Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga .....	102

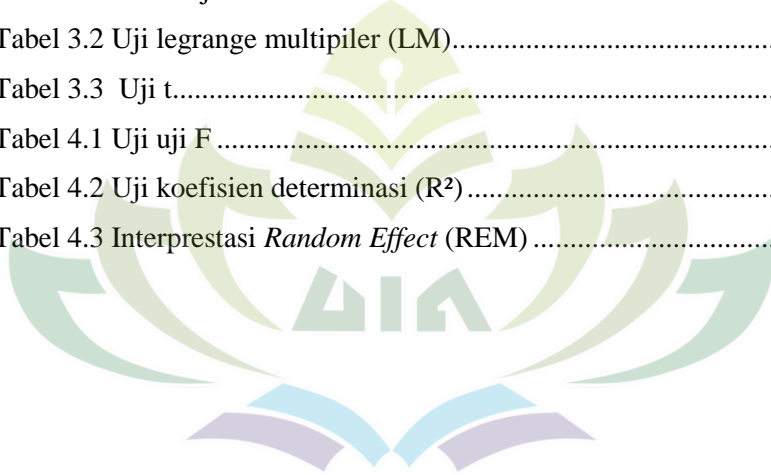
#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	105
B. Rekomendasi .....	106

#### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Nama Bank Umum Syariah Menurut OJK.....	4
Tabel. 1.2 Data Dana Pihak Kelima Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2023.....	6
Tabel 1.3 Inflasi, BI Rate Dan Kurs.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2.2 Seleksi Kriteria Sampel.....	69
Tabel 2.3 Hasil uji chow.....	88
Tabel 3.1 Hasil Uji Hausman .....	88
Tabel 3.2 Uji legrange multipiler (LM).....	89
Tabel 3.3 Uji t.....	90
Tabel 4.1 Uji uji F .....	92
Tabel 4.2 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	93
Tabel 4.3 Interpretasi <i>Random Effect</i> (REM) .....	94



## DAFTAR GAMBAR

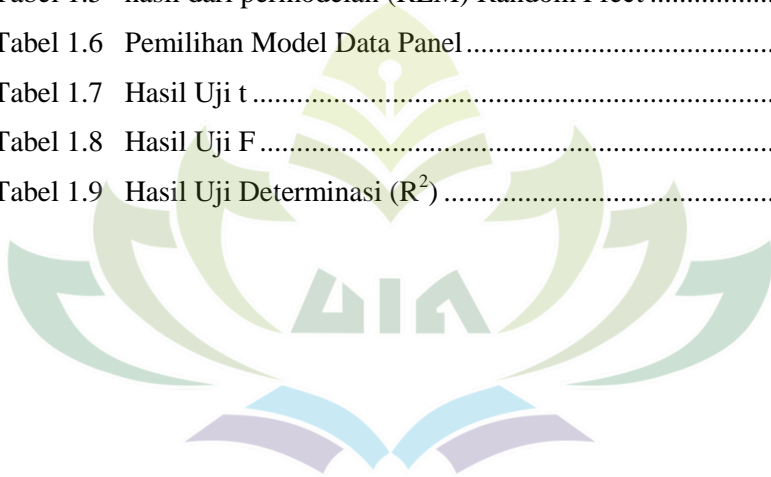
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	61
------------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.1	Nama -Nama Bank Umum Syariah Menurut OJK Yang Memiliki Urutan Aset tertinggi .....	117
Tabel 1.2	Data penelitian dependen Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah.....	118
Tabel 1.3	Data Penelitian Independen Inflasi, Bi Rate Dan Kurs .....	119
Tabel 1.4	Data Mentahan Excel .....	120
Tabel 1.5	hasil dari permodelan (REM) Random Ffect .....	121
Tabel 1.6	Pemilihan Model Data Panel.....	122
Tabel 1.7	Hasil Uji t .....	124
Tabel 1.8	Hasil Uji F .....	124
Tabel 1.9	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	124



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan gambaran skripsi ini untuk menghindari kesalahpahaman bagi pembaca. Untuk menghindari kekeliruan tersebut diperlukan penjelasan arti dan maksud dari beberapa kata yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, skripsi ini berjudul :**“PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN KURS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA DI BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2018-2023”**. Maka terkait hal ini sangat diperlukan penjabaran dalam pengertian dari istilah judul tersebut, berikut penjabarannya yaitu :

1. **Pengaruh** merupakan suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. **Inflasi** merupakan proses naiknya harga barang secara keseluruhan dan terus menerus.<sup>2</sup>
3. **BI rate** merupakan suku bunga pinjaman berjangka pendek, dengan tenor 7 hari, yang ditukarkan oleh BI di pasar uang<sup>3</sup>
4. **Kurs** adalah nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 849.

<sup>2</sup> Dewi Indah Puspa, “Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Ilmu Manajemen* 17, no. 1 (2020): 14.

<sup>3</sup> Siagian Sabaruddin, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit Di Industri Perbankan.” *Jurnal Akrab Juara* 6, no. 2 (2021): 254.

**5. Dana pihak ketiga** merupakan sumberdana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya<sup>5</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia tengah berkembang dengan pesat. Faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah pola keterkaitan masyarakat terhadap budaya menyimpan uangnya sebagai bentuk investasi. Perkembangan tersebut didukung pula oleh kendali moneter dan kebijakan perbankan yang kondusif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang signifikan dari sejumlah indikator, seperti jumlah bank, dan pembiayaan yang disalurkan.

Perbankan merupakan salah satu lembaga yang membantu mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa. Keberadaan perbankan baik dengan konvensional maupun syariah terus mengalami perkembangan yang mengakibatkan lalu lintas uang di tengah-tengah masyarakat dapat berjalan dengan baik. Setelah terjadinya krisis moneter di Indonesia di tahun 1998, bank syariah menjadi alternatif dalam menumbuhkan perekonomian bangsa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam perjalanannya bank syariah yang merupakan bagian dari lembaga keuangan mempunyai tugas utama sebagai perantara dalam hal penyaluran dana dengan berprinsip syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Noviarti, "Analisis Makro Ekonomi, Harga Komoditas, Kinerja Pasar Modal Amerika Dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia (Periode : Maret-Juli 2020)." *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia*, 2021, 58.

<sup>5</sup> Selvia Inti Dkk, "Pengaruh Kinerja Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Indonesia," *Student Research Journal* 1, no. 2 (2023): 3.

<sup>6</sup> Naofal Alvin Muhammad DKK, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode (2019-2021)," *Publikasi Ilmu Manajemen E-Commerce* 2, no. 2 (2023): 157.

Secara umum fungsi perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional yaitu sebagai sektor keuangan perantara dan sektor riil. Sektor perbankan berperan dalam stabilitas dan tingkat pertumbuhan uang beredar dalam perekonomian. Kemampuan perbankan dalam mengelola dana publik dan menciptakan siklus bisnis yang sehat akan mendorong stabilitas sistem keuangan. Bisnis perbankan syariah mengalami pertumbuhan dilihat dari jumlah bank dan bank syariah yang terus meningkat.<sup>7</sup>

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan sistem perbankan yang dalam usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Al-Quran Dan Al Hadist. Maksud dari sistem yang sesuai dengan syariah islam dalam beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khusus yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur Riba. Sebagaimana diketahui bahwa agama islam sangat melarang umatnya memakan hara yang diperoleh dari riba. Dimana Allah SWT telah berfirman dalam surat Ali Imron (3): 130 berikut ini :<sup>8</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*” Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”* (Q.S. Ali Imron [3]: 130)

Perkembangan perbankan Syariah dimulai pada tahun 1991 sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum satu-satunya yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip bagi hasil. Namun, eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak diberlakukannya UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan walaupun belum disebutkan secara eksplisit istilah tentang

<sup>7</sup> Ahmad Basuki, “Bank Syariah Didunia Internasional.”

<sup>8</sup> Zainul Arifin, *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*, 35.

bank yang beroperasi sesuai prinsip Syariah. Kemudian pada tahun 1998 dilahirkan UU No. 10 tahun 1998 yang secara eksplisit menetapkan bahwa bank dapat beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah.<sup>9</sup>

Sekarang ini bank syariah di Indonesia semakin memiliki landasan hukum yang memadai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dengan adanya dukungan dari pemerintah tersebut, bank syariah semakin memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan, baik secara kuantitas maupun secara kualitas. Perbankan syariah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut terlihat pada tahun sekarang tampak dari aset yang terus tumbuh setiap tahunnya. Berikut beberapa contoh BUS serta jumlah aset tertinggi di bank umum syariah yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Nama Nama Bank Umum Syariah Menurut OJK**  
**(Dalam Bentuk Triliun)**

Nama Nama Bank	Total asset
Bank Syariah Indonesia	305,7
Bank Muamalat Indonesia	61,4
BPD Riau Kepri Syariah	31,3
Bank Aceh Syariah	28,7
BTPN Syariah	21,2
Bank Mega Syariah	16,0
Bank Panin Dubai Syariah	14,7
Bank Nusa Tenggara Barat	13,0
Bank BCA Syariah	12,6
Bank Jabar Banten	12,4
Bank Nano Syariah	7,42
Bank Bukopin Syariah	7,01

<sup>9</sup> Dwik Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, 3.

Bank Aladin Syariah	4,73
Bank Victoria Syariah	2,11

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (Ojk )

Bank syariah memiliki 3 sumber dana yaitu dana pihak pertama yang bersumber dari para pendiri atau pemodal, dana pihak kedua yang berasal dari lembaga lainnya dan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat. Dana yang dihimpun oleh bank syariah dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar bagi bank. Pada prinsipnya, bisnis bank sangat bergantung pada ketersediaan dana dan likuiditas Dana Pihak Ketiga (DPK). Jika DPK menurun, tentu bank tidak bisa melakukan ekspansi. DPK bisa tumbuh dengan baik jika bank memiliki pelayanan yang bagus dan profesional.

Bank syariah yang sumber dananya berasal dari masyarakat dapat berupa giro, tabungan, deposito berjangka yang disebut dengan dana pihak ketiga. Ketertarikan masyarakat akan produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah, mengakibatkan pentingnya peran dana pihak ketiga tersebut untuk kelancaran pembiayaan. Dana pihak ketiga menjadi sangat urgen dalam aktivitas pengembangan ekonomi masyarakat dalam sektor riil. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank syariah dapat dilihat dari peningkatan jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah.

Terlihat tabel 1.2 bahwa dana pihak ketiga di kelima bank tersebut cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari tahun 2018 – 2023. Hasilnya menunjukkan angka pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2018 DPK Bank Muamalat Indonesia, adalah sebesar **45,3**, 2023 nya **48,04**, dan Bank Aceh Syariah 2018 sebesar **18,3** di 2023nya **24,4**, begitu juga Bank BTPN Syariah 2018 sebesar **7,6**, di tahun 2023 **12,75**, Bank Mega Syariah tahun 2018 **5,72**, ditahun 2023 **9,69**, terakhir dibank Panin Dubai Syariah tahun 2018 sebesar **6,90**, di tahun 2023 **12,6**.

Berikut data dana pihak ketiga pada tahun 2018-2023

**Tabel 1.2**

**Data Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2023**

**(Dalam Milyar)**

Tahun	DPK Bank Muamalat Indonesia	DPK Bank Aceh Syariah	DPK BTPN Syariah	DPK Bank Mega Syariah	DPK Bank Panin Dubai Syariah
2018	45,3	18,3	7,6	5,72	6,90
2019	40,3	20,9	9,4	6,57	8,70
2020	41,5	21,5	9,8	8,26	7,91
2021	46,8	24,0	11,0	11,7	7,79
2022	46,1	22,9	12,0	13,5	10,6
2023	48,04	24,4	12,75	9,69	12,6

Sumber : bank muamalat indonesia, bank aceh syariah, bank BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah 2023

Pertumbuhan bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan suatu bank untuk menghimpun dana Masyarakat baik berskala kecil maupun sebaliknya dengan masa pengendapan yang memadai. Secara operasional perbankan, dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber likuiditas untuk penyaluran pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Semakin besar sumber dana (simpanan) yang ada maka bank akan dapat menyalurkan pembiayaan semakin besar pula, sehingga dana pihak ketiga yang dimiliki bank akan meningkat.

Bank Umum Syariah (BUS) dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) pasti di pengaruhi oleh banyak faktor. Usaha bank dalam menghimpun dana dipengaruhi oleh faktor

yang datang dari luar bank (ekstern) dan dari dalam (intern). Faktor ekstern yang mempengaruhinya antara lain kondisi perekonomian, kebijakan Bank Indonesia (BI), dan kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal.

Kemudian suatu kondisi makro ekonomi menjadi salah satu faktor berpengaruh besar yang dapat dilihat dari berbagai macam indikatornya di antaranya yakni inflasi, BI rate dan Kurs yang digunakan peneliti sebagai variabel penelitian. Inflasi juga dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai tukar perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Inflasi juga dapat diukur dengan tingkat inflasi yaitu tingkat perubahan dari tingkat harga secara umum.<sup>10</sup>

Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, inflasi dapat mempengaruhi dana pihak ketiga karena jika terjadi kenaikan inflasi maka daya tarik masyarakat untuk menabung dan investasi akan mengalami penurunan disebabkan naiknya harga kebutuhan berarti nilai pendapatan mereka akan berkurang dan jika terjadi inflasi dunia usaha akan mengalami penurunan sebab permintaan agregat akan turun. Namun, keadaan tersebut bisa berbanding terbalik jika masyarakat terbiasa rendahnya inflasi, sehingga bisa merencanakan dana yang dimiliki untuk kebutuhan pokok atau menabung. Karena inflasi berpengaruh terhadap keuangan bank syariah, pasalnya inflasi rendah berdampak naiknya DPK. Kemudian Naiknya laju inflasi akan menyebabkan para investor enggan untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, mereka cenderung memilih investasi dalam bentuk logam mulia atau real state karena investasi jenis ini dapat melindungi investor dari kerugian yang disebabkan inflasi.

Inflasi merupakan indikator perekonomian yang penting, laju pertumbuhannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar supaya tidak menimbulkan penyakit makro ekonomi yang nantinya akan memberikan dampak

---

<sup>10</sup> Adiwarmam Karim, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, 135.



ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi memiliki dampak positif dan negative terhadap perekonomian. Apabila perekonomian suatu negara mengalami suatu kelesuan, maka Bank Indonesia dapat melakukan kebijakan moneter yang ekspansif dengan cara menurunkan tingkat suku bunga. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan dari ketidakstabilan perekonomian yang berakibat pada naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus, dan berakibat pada makin tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Karena semakin tinggi tingkat inflasi, maka masyarakat yang awalnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dengan adanya harga barang dan jasa yang tinggi tidak dapat memenuhi kebutuhannya sehingga menimbulkan kemiskinan dan tingkat inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.<sup>11</sup>

Hasil Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Muhammadinah (2020) menunjukkan hasil bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap DPK. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatmi Hadiani (2018) menunjukkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap DPK.<sup>12</sup>

Selain itu salah satu faktor dalam penghimpunan dana pihak ketiga yaitu BI Rate. Penentuan BI rate menjadikan pertimbangan menentukan jumlah DPK. Banyak masyarakat beranggapan BI rate menjadi acuan bank syariah karena kurangnya pengarahannya perbedaan antar bank tersebut. BI rate sendiri didefinisikan sebagai patokan suku bunga bank konvensional. Dana simpanan bank konvensional naik ketika BI rate mengalami kenaikan. Berkebalikan dengan bank konvensional, pendapatan DPK bank syariah naik ketika BI rate turun. Hal ini karena patokan bank syariah terhadap bagi hasil. Akan tetapi, dampak negative timbul saat masyarakat

---

<sup>11</sup> Fadilla, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia."

<sup>12</sup> Yusvita Nena Arinta, "Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dengan Equivalent Rate (Er) Sebagai Variabel Intervening," 102.

beralih investasi di bidang selain perbankan ketika BI rate rendah.

Apabila BI Rate mengalami kenaikan, maka Bank Syariah juga harus menaikkan bagi hasil untuk nasabah agar mengimbangi suku bunga pada bank konvensional. Kondisi seperti ini dapat dijadikan sebagai pilihan investasi yang menarik pada simpanan Bank Syariah, sehingga dapat menaikkan dana pihak ketiga. Untuk menginterpretasikan hasil uji statistik pada penelitian ini, bertujuan untuk melakukan suatu strategi dalam menghimpun dana pihak ketiga agar terhindar dari akibat yang ditimbulkan oleh suku bunga yang meningkat pada bank konvensional. Sedangkan apabila BI Rate turun, maka penyimpanan dana di Bank Syariah juga akan melihat suku bunga pada bank konvensional sebagai pembanding untuk mengimbangi bank konvensional menaikkan suku bunga. Namun hal ini berlaku apabila terjadi kenaikan suku bunga akan berdampak terhadap investasi yang diberikan masyarakat ke bank syariah dalam bentuk simpanan. Hal ini dikarenakan tingginya suku bunga mengakibatkan keuntungan yang diberikan bank konvensional kepada nasabah cukup tinggi, sehingga membuat sistem bagi hasil bank syariah jauh dari bunga yang diberikan bank konvensional kepada nasabah.

Apabila perubahan yang dirasakan nasabah cukup signifikan, maka kondisi ini akan menjadikan simpanan bank untuk investasi kurang menarik, sehingga DPK Bank Syariah akan mengalami penurunan. Melihat hal tersebut, maka yang harus dilakukan oleh Bank Syariah ialah menurunkan bagi hasil untuk nasabah sebagai langkah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>13</sup>

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Nurisma Fuadiyatu Zakki & Ditya Permatasari 2020 ) dimana BI rate secara parsial berpengaruh terhadap penghimpunan dana pihak ketiga.), maka bertentangan dengan penelitian (Karina

---

<sup>13</sup> Ayif Fathurrahman, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia."

Dwi Kusumaningrum, Farida & Anissa Hakim Purwantini 2021) bahwa BI Rate tidak berpengaruh terhadap DPK di Bank umum syariah.

Faktor yang lainnya yaitu Kurs, Kurs dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kestabilan perekonomian, karena nilai mata uang suatu negara sering mengalami kenaikan maupun penurunan. Nilai tukar uang rupiah terhadap mata uang asing melemah maka permintaan barang dan jasa akan mengalami penurunan dan menekan permintaan, sehingga produsen akan mengurangi volume produksi. Amerika Serikat sebagai negara dengan nilai mata uang yang kuat menjadi acuan dalam penentuan nilai tukar mata uang diberbagai negara termasuk di Indonesia, akibatnya nilai tukar mata uang Indonesia sangat dipengaruhi oleh nilai mata uang Amerika Serikat. Pada saat dollar Amerika menguat, ini dapat mengakibatkan nilai rupiah akan melemah, mengakibatkan nilai produksi mengalami penurunan. Masyarakat sebagai penerima balas jasa faktor produksi akan mengalami penurunan pendapatan, memungkinkan masyarakat tidak akan menabung dan akan menarik dana dibank sehingga bank akan mengalami kredit macet, dana yang tersedia untuk diinvestasikan dan disimpan akan berkurang, hal ini mengakibatkan bank akan kesulitan dalam menghimpun dana pihak ketiga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fathurrahman (2021) tentang pengaruh kurs terhadap DPK dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurs atau nilai tukar memiliki pengaruh positif terhadap DPK, artinya saat kurs atau nilai tukar menurun maka terjadi peningkatan pada DPK, meski kurs relatif fluktuatif para nasabah akan tetap menabung atau menitipkan dananya melalui deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan giro wadiah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah cukup besar dengan menitipkan dan menabung uangnya pada Bank Syariah meskipun kurs atau nilai tukar terhadap dollar sedang meningkat.

Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Emiliani Wahyuni, Yeni Meilia, Meria Ulfa 2021) dimana kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga maka bertentangan dengan penelitian ( Zulfa Eliza, Iskandar, Sairah 2023) bahwa kurs berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga di Bank Syariah Bukopin.

**Tabel 1.3**  
**Inflasi, Bi Rate Dan Kurs**  
**(Nilai Dari USD 1 Dalam Rupiah)**

Tahun	Inflasi	Bi Rate	Kurs
<b>2018</b>	3,13%	6,00%	14246.43
<b>2019</b>	2,72%	5,00%	14146.33
<b>2020</b>	1,68%	3,75%	14572.26
<b>2021</b>	1,87%	3,50%	14311.96
<b>2022</b>	5,51%	5,50%	14870.61
<b>2023</b>	2,61%	6,00%	15255.05

Sumber : Badan Pusat Statistik, Dan Bank Indonesia 2023

Tertlihat tabel 1.3 bahwa inflasi dari tahun ketahun juga mengalami fluktuatif tetapi puncak tertinggi inflasi terjadi di tahun 2022 mencapai **5,51%** ini merupakan inflasi yg cukup berat, lalu ditahun 2023 inflasi **2,61%** sedikit menurun. Ini disebabkan inflasi bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan moneter, permintaan dan penawaran, serta kondisi ekonomi global. Tingginya inflasi 2022 bisa disebabkan oleh faktor faktor seperti kenaikan harga energi atau kebijakan moneter yang longgar, sementara itu rendahnya inflasi di tahun 2023 bisa disebabkan oleh upaya stabilitas ekonomi, pengendalian harga, atau penyesuaian kebijakan moneter untuk mengimbangi inflasi, Selanjutnya Bi Rate juga mengalami fluaktuatif setiap tahunnya ditahun 2019 mencapai **5,00**. Lalu ditahun 2023 mencapai **6,00%** Kemudian untuk Kurs juga sama selalu

mengalami fluktuatif tiap tahunnya contohnya ditahun 2018 mencapai **14246.43** sedangkan ditahun sekarang 2023 mencapai **15255.05**.

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan variabel tersebut pada dana pihak ketiga di bank umum syariah dengan mengangkat judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Inflasi, BI Rate Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga Di bank Umum Syariah Tahun 2018 - 2023”**.

### **C. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

Identifikasi masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,dapat di identifikasikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Inflasi di Bank Umum Syariah cenderung mengalami fluktuatif yang sangat drastis.
2. BI Rate di Bank Umum Syariah tidak diterapkan karna di Bank Syariah menggunakan bagi hasil.
3. Ketika Kurs pada dolar Amerika menguat, bisa menyebabkan nilai rupiah akan melemah, mengakibatkan nilai produksi akan mengalami penurunan, sehingga masyarakat tidak akan menabung dan akan menarik dananya di bank maka akan menyebabkan bank akan mengalami kredit macet. Hal ini mengakibatkan bank akan kesulitan dalam menghimpun dana pihak ketiga di Bank Umum Syariah.

Batasan Masalah:

Agar tujuan penelitian terarah dengan jelas dan mempermudah proses pengolahan data, maka perlu ditetapkan batasan-batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Objek penelitian yang digunakan adalah bank umum syariah khususnya Di 5 Bank, yaitu bank Muamalat Indonesia, bank aceh syariah, bank BTPN syariah, Bank

Mega Syariah Dan Bank Panin Dubai Syariah. yang terdaftar di OJK dan dalam periode 6 tahun dari tahun 2018-2023.

2. Sumber data yang diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan dari 5 bank umum syariah dalam kurun waktu 6 tahun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan pada penelitian ini adalah :

- a) Apakah Inflasi Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah?
- b) Apakah BI Rate Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah ?
- c) Apakah Kurs Berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah ?
- d) Apakah Inflasi, BI Rate Kurs bersama sama berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk menganalisis Inflasi berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah
- b) Untuk menganalisis BI Rate berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah
- c) Untuk menganalisis Kurs berpengaruh Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah
- d) Untuk menganalisis Inflasi, BI Rate. Kurs bersama sama berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a) Secara teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk keilmuan perbankan syariah serta dapat mempraktikkan dan sebagai bahan pertimbangan pada penelitian lain di masa mendatang. Terutama untuk mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

### **b) Secara praktis**

#### **1. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat menjadi menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, khususnya mengenai pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah dan penulis juga dapat mengetahui sejauh mana kaitan antara teori dengan penerapannya dalam lapangan.

#### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan oleh pihak-pihak yang ingin mengetahui tentang pengaruh Inflasi, Bi rate dan Kurs terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah.

#### **3. Bagi pengguna jasa perbankan.**

Penelitian diharapkan mampu memberikan masukan, menyediakan informasi yang benar atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang didapatkan setelah melakukan studi pustaka dari penelitian penelitian

sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang relevan tersebut adalah

**Tabel 2.1**  
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ika, Lavlimatria Esya (2022). <sup>14</sup>	Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji parsial variabel independen inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, SBIS dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK. Untuk hasil uji simultan ditunjukkan dengan adjusted R-square sebesar 86,6% yang berarti sebanyak 86,6% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat DPK, dan bersifat

<sup>14</sup> Lavlimatria Esya, “Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Perbankan Syariah Di Indonesia.”



			signifikan, sedangkan 13,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel tersebut. model penelitiannya.
2	Salma Firdayanti, Yusvita Nena Arinta (2021) <sup>15</sup>	Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dengan Equivalent Rate (Er) Sebagai Variabel Intervening	hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Inflasi, BI Rate, dan Equivalent Rate berpengaruh negatif terhadap DPK dan variabel Kurs berpengaruh positif terhadap DPK. Sedangkan variabel Inflasi, Kurs, dan BI Rate berpengaruh positif terhadap Equivalent Rate. Variabel Equivalent Rate tidak dapat

---

<sup>15</sup> Yusvita Nena Arinta, "ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) DENGAN EQUIVALENT RATE (ER) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING."

			memediasi pengaruh Inflasi, Kurs, dan BI Rate terhadap DPK.
3	Karina Dwi Kusumaningrum, Faridi, Anissa Hakim Purwanti (2021). <sup>16</sup>	Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Bi Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, Bi Rate, dan harga emas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga, sedangkan produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga, selain itu nisbah bagi hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga.
4	Muhammadinah (2020). <sup>17</sup>	Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Bagi	Hasil penelitian ini menunjukkan

<sup>16</sup> Anissa Hakim Purwanti, Faridi, "Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Bi Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

<sup>17</sup> Muhammadinah, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

		Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	bahwa variabel inflasi, BI rate dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Kemudian secara parsial hanya variabel inflasi dan BI rate yang berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga
5	Fifi Afiyanti Tripuspitorini, Setiawan (2020). <sup>18</sup>	Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar Rupiah, BI Rate, Produk Domestik Bruto, dan Indeks Harga Saham Gabungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK. Selain itu, secara simultan

<sup>18</sup> Fifi Afiyanti Tripuspitorini, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

			faktor makroekonomi signifikan mempengaruhi DPK.
6	Nofinawati (2018). <sup>19</sup>	Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga 'Edpk <sub>k</sub> ' Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menyatakan bahwa Inflasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,842 > 1,667$ yang artinya Inflasi berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. BI rate memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ( $-11,227 < -1,667$ ) yang artinya BI rate berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga. Nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ( $27,292 > 1,667$ ).

<sup>19</sup> Nofinawati, "Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga 'Edpk<sub>k</sub>' Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017."

			<p>Inflasi, BI rate dan nilai tukar Rupiah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai <math>F_{hitung} &gt; F_{tabel}</math> (<math>301,157 &gt; 3,16</math>)</p>
7	Muhammad Dzulfaqori Jatnika (2020). <sup>20</sup>	Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia	<p>Hasil uji Hausman menunjukkan model yang tepat dalam penelitian ini adalah random effect model. Semua variabel signifikan, variabel inflasi dan nilai tukar memiliki pengaruh positif sedangkan variabel suku bunga dan GDP per kapita memiliki</p>

<sup>20</sup> Muhammad Dzulfaqori Jatnika, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia," 164.

			<p>pengaruh yang negatif terhadap dana pihak ketiga di bank umum Syariah. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi para pelaku usaha perbankan untuk menentukan waktu yang tepat dalam menarik dan menyalurkan dana pihak ketiga dari Masyarakat</p>
8	<p>Ayif Fathurrahman, Yuyun Setiawansi (2021).<sup>21</sup></p>	<p>Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi (0,226) mempunyai pengaruh positif hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga bank umum syariah di Indonesia. BI</p>

<sup>21</sup> Ayif Fathurrahman, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia," 154.

			<p>Rate variabel (0,000) mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga bank umum syariah di Indonesia.</p> <p>Sedangkan Nilai Tukar (0,000) dan Return On Assets (0,000) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Dana pihak Ketiga bank umum syariah di Indonesia.</p>
9	Farida Musrifah, Mariana (2022) <sup>22</sup>	<p><b>PENGARUH BAGI HASIL, SIZE, FDR, DAN BI 7-DAY REPO RATE TERHADAP PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-</b></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara silmutan bagi hasil, ukuran bank, FDR, dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penghimpunan</p>

<sup>22</sup> Musrifah and Mariana, "Pengaruh Bagi Hasil, Size, Fdr, Dan Bi 7-Day Repo Rate Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019."

		2019	<p>Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019. Sedangkan secara parsial bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga, ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga, FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga, dan BI 7-Day Repo Rate tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.</p>
10	<p>Eliana Siti Sugiharti, Neni Sri Wulandari, Rumaisah Azizah Al Adawiyah (</p>	<p>ANALISIS PENGARUH INFLASI, PRODUK DOMESTIK</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk domestik bruto berpengaruh</p>



	2021) <sup>23</sup>	BRUTO DAN BAGI HASIL TERHADAP DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2019	terhadap dana pihak ketiga, inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga dan Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Hal yang dapat dilakukan Bank Syariah dalam meningkatkan Dana Pihak Ketiga yaitu meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan kegiatannya dan memberikan pembiayaan kepada sektor riil sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat dan masyarakat dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk savin
11	YENTI	PENGARUH	hasil penelitian,

---

<sup>23</sup> Sugiharti, "ANALISIS PENGARUH INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN BAGI HASIL TERHADAP DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2019."

	AFRIDA, ROMI ISKANDAR (2018) <sup>24</sup>	INFLASI, KURS, TINGKAT SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH DPK BANK SYARI'AH	peneliti menyimpulkan bahwa: 1. Tingkat inflasi berpengaruh positif (12,09%) dan signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syari'ah di Indonesia. 2. Nilai kurs US dolar terhadap rupiah berpengaruh positif (15,65 %) dan signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syari'ah di Indonesia. 3. Tingkat suku bunga berpengaruh positif (23,97%) dan signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syari'ah di Indonesia. 4.
--	--	---	--

<sup>24</sup> YENTI AFRIDA, "PENGARUH INFLASI, KURS, TINGKAT SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH DPK BANKSYARI'AH" *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no 5 (2018): 2

			<p>Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif (22,60%) dan signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. 5. Jumlah uang beredar berpengaruh positif (21,20%) dan signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia.</p>
--	--	--	---

Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan sekarang yaitu terletak dibagian objeknya dimana peneliti sebelumnya belum pernah memasukan 5 bank sebagai objek dari penelitian. Kemudian dilihat dari tahunnya juga peneliti sebelumnya belum meneliti dari tahun 2018-2023.

## H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan** dalam bab ini berisi penegasan judul untuk memudahkan dan memahami skripsi ini pada makna makna kalimat yang terdapat pada judul skripsi, latar belakang masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini, identifikasi dan Batasan masalah, rumusan masalah yang akan

diteliti dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang merupakan sebagai acuan atau sumber penelitian terdahulu bagi penulis dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan atau gambaran dari isi bab-bab dalam penelitian ini.

**BAB II Landasan Teori** dalam bab ini meliputi telaah Pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang digunakan untuk menganalisis, kerangka pemikiran yang menggambarkan hipotesis serta penelitian yang akan diuji, dan hipotesis jawaban sementara atas masalah dalam penelitian ini.

**BAB III Metode Penelitian** dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dalam penelitian, definisi operasional variabel, tehnik analisa data dan uji hipotesis.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seuruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian. Peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pihak yang membutuhkan



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1) Variabel Inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah. Dikatakan ketika Inflasi tinggi, jumlah Dana Pihak Ketiga yang dihimpun justru ikut meningkat walaupun hanya sedikit karena suku bunga simpanan juga akan ditingkatkan oleh bank guna menjaga likuiditasnya sehingga menyebabkan masyarakat enggan untuk menarik simpanannya.
- 2) Variabel BI Rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah. Dikatakan BI rate memiliki hubungan yang timbal balik terhadap Dana Pihak Ketiga. Artinya semakin tinggi persentase BI rate maka akan mengakibatkan penurunan Dana Pihak Ketiga, sebaliknya semakin rendah persentase BI rate maka akan mengakibatkan peningkatan Dana Pihak Ketiga.
- 3) Variabel Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah. Dikatakan ketika nilai tukar menguat atau apresiasi maka dana perbankan syariah meningkat sebab masyarakat lebih memilih menyimpan uangnya di bank syariah ketimbang membelanjakannya.
- 4) Variabel Inflasi, Kurs, BI Rate berpengaruh secara bersama sama terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah kesimpulan nya ketiga variabel, secara bersama-sama mendukung dalam meningkatkan dana pihak ketiga di bank umum syariah.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Di harapkan dengan adanya faktor-faktor yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel dana pihak ketiga, bank umum syariah harus memperhatikan dan tidak boleh mengesampingkan di karenakan dapat di jadikan dalam pertimbangan strategi menghadapi persaingan antar bank.

2. Bagi penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan data sampel yang lebih panjang dan variabel yang lebih banyak. Dalam penelitian ini, hanya menggunakan pengaruh eksternal bank umum syariah atau hanya menggunakan tiga variabel makro, padahal banyak variable makro yang belum diteliti. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan analisis pengaruh internal dan eksternal Bank Umum Syariah. Contohnya menambahkan variabel jumlah uang beredar, bagi hasil, produk domestic bruto dan lain lain.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman Karim. *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*. 1st ed. Jakarta: III T Indonesia, 2007.
- . *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- . *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Agus, widarjono. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. 5th ed. yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Ahmad Basuki, Hasan Sultoni. “Bank Syariah Didunia Internasional.” *Jurnal Eksyarv (Jurnal Ekonomi Syariah 7*, no. 2 (2020): 50.
- anisah, suramrdi. *Pengaruh Profitabilitas Tangibility, Likuiditas, Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Periode 2012-2016. Artikel Amiah*. surabaya: sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas, 2018.
- Anissa Hakim Purwantin , faridi, Karina Dwi Kusumaningrum. “Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, Bi Rate, Nisbah Bagi Hasil, Dan Harga Emas Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Borobudur Accounting Review 1*, no. 2 (2021): 1.
- Ari Kristin Prasetyoningrum. *Risiko Bank Syariah*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ayif Fathurrahman. “Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7*, no. 1 (2021): 160.
- BH, Baltagi. *Econometric Analysis of Panel Data*. Edited by Ltd John Wiley & Sons. 3rd ed. England., 2015.
- Boediono. *Ekonomi Moneter*. 3rd ed. yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
- . *Ekonomi Moneter*. yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.



Deliarnov. *Ekonomi Politik*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta timur: PT insan media pustaka, 2012.

Dewi Indah Puspa. "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* 17, no. 1 (2020): 14.

Dkk, Naofal alvin muhamad. "Pengaruh Likuiditas Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode (2019-2021)." *Publikasi Ilmu Manajemendan E-Commerce* 2, no. 2 (2023): 157.

Dkk, Selvia Inti. "Pengaruh Kinerja Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Indonesia." *Student Research Journal* 1, no. 2 (2023): 3.

Dkk, Sochrul R. Ajija. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Dkk, Vania Maria. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BI Rate Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Mandiri, Periode 2014(I) - 2018(IV)." *Warmadewa Economic Development Journal* 4, no. 1 (2021): 29.

Dwik Suwiknyo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Fadilla, Amir Salim. "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2021): 18.

Fahmi Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2001.

Fifi Afiyanti Triuspitorini. "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2020): 1.

fitriani. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata Ang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." universitas muhammadiyah semarang,

2020.

Hasan, Alwi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Hasbi Yasin, Rezzy Eko Caraka. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group, 2017.

Herman Darmawii. *Pasar Financial Dan Lembaga-Lembaga Financial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hidayat M S, Tan S, Martanto B. "Analisis Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 1998-2020 (Pendekatan Error Correction Model)." *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16, no. 3 (2021): 619–32.

Huzain Jailani, Muhammad Rapii. *Perekonomian Indonesia*. sukabumi: CV Jejak, 2022.

I Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilackra, 2018.

Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2012.

Inflasi, Analisis Pengaruh, B I Rate Dan, Kurs Rupiah, Terhadap Dana, and Pihak Ketiga. "No Title," 2018.

Jose beno. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Dan Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero Cabang Teluk Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim* 22, no. 2 (2022): 121.

Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012.

K. Bagus Wardianto, Delvi Krisda Hertant. "PENGUJIAN PECKING ORDER THEORY DAN TRADE OFF THEORY PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020." *Jurnal Kompetitif Bisnis* 1, no. 7 (2022): 404.

Lavlimatria Esya, Ika. "Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk)

- Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Media Ekonomi* 30, no. 2 (2022): 1–19.
- Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- maksum rangkuti. “Cara Mencegah Dan Mengatasi Inflasi.” UMS Fakultas ekonomidan bisnis, 2023. <https://feb.umsu.ac.id/cara-mencegah-dan-mengatasi-inflasi/>.
- Malayu S.P Hasibuan. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi aksara, 2001.
- Mandala Manurung, Pratama Rahardja. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. 3rd ed. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultaas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Mitch Ellison, Seitz, Neil. *Capital Budgeting and Long Term Financing Decision*. 3rd ed. Hartcourt Colleege Publisher, 2002.
- Muana Nanga. *Makro Ekonomi Teori Masalah, Dan Kebijakan*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Muhammad Dzulfaqori Jatnika. “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 167.
- Muhammad Syafi’I Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammadinah. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Bagi Hasil Terhadap Penghmpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 4, no. 2 (2020): 1.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. yogyakarta: Liberty, 2001.
- Musrifah, Farida, and Mariana Mariana. “Pengaruh Bagi Hasil, Size, Fdr, Dan Bi 7-Day Repo Rate Terhadap Penghimpunan Dana

Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019.” *Jurnal Bina Akuntansi* 9, no. 1 (2022): 37–55. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.195>.

Mustafa Edwin Nasution, Nurul Huda. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2007.

Mustafa Edwin. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007.

N. Gregory Mankiw. *Makro Ekonomi*. 6th ed. Jakarta: Erlangga, 2006.

———. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Nofinawati. “Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dana Pihak Ketiga ‘Edpkή Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012-2017.” *Jurnal Imara* 2, no. 2 (2018): 1.

nopirin. *Ekonomi Moneter Buku Dua*. Yogyakarta: BPF, 1987.

Nopirin. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Dan Mikro*. 1st ed. Yogyakarta: BPFE, 2000.

Noviarti. “Analisis Makro Ekonomi, Harga Komoditas, Kinerja Pasar Modal Amerika Dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia (Periode: Maret-Juli 2020).” *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia*, 2021, 58.

Purnamasari A, Fadila A S. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7, no. 1 (2021): 17–28.

Rimsky, Judisseno. *Sistem Moneter Dan Perbankan Di Indonesia*. 2nd ed. Jakarta, 2005. Gramedia Pustaka Utama.

Riyono, Joko. “Forecasting Laju Inflasi Menggunakan Rantai Markov.” *Hurnal Sains Matematika Dan Statistik* 8, no. 6 (2022): 1.

Roosyidah, Alimatur. “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2019.” IAIN Ponorogo., 2020.

- Sadono, Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.
- sawaldjo pusopranoto. *Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan (Konsep Teori Dan Realita*. Jakarta: pustaka LP3ES Indonesia, 2004.
- serafica gisch. “Pengertian Infsi :Indikaor, Dan Engelompokan.” *kompas.com*, 2020.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/03/060000569/pengertian-inflasi-indikator-dan-pengelompokan>.
- Siagian Sabaruddin. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Kredit Di Industri Perbankan.” *Jurnal Akrab Juara* 6, no. 2 (2021): 254.
- Sigit Haryadi. *Bisnis, Regulasi & Kebijakan Telekomunikasi*. (Institut Teknologi Bandung: Bandung, 2015.
- Sugiharti, Eliana Siti. “ANALISIS PENGARUH INFLASI, PRODUK DOMESTIK BRUTO DAN BAGI HASIL TERHADAP DANA PIHAK KETIGA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2014-2019.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2021): 11. [https://doi.org/Doi: https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.2257](https://doi.org/Doi:https://doi.org/10.37058/jes.v6i2.2257).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 8th ed. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunariyah. *Pengantar Pengatahuan*. yogyakarta: UPP-AMP-YKPN, 2004.
- W R, Salam. “INFLASI DITENGAH PANDEMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM.” *Jurnal Syntax Transformation*, 1, no. 5 (2020): 187–92.
- Widarjono Agus. *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Jakarta: E, 2013.

YENTI AFRIDA. “PENGARUH INFLASI, KURS, TINGKAT SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH DPK BANKSYARIAH.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 5 (2018): 2.

Yusvita Nena Arinta, Salma Firdayanti. “Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dengan Equivalent Rate (Er) Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2021): 102.

———. “ANALISIS PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) DENGAN EQUIVALENT RATE (ER) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 6, no. 2 (2021): 100. <https://doi.org/10.32505/j-ebis>.

Zainul Arifin. *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta, 2002



